

Peningkatan Kompetensi Santri Panti Asuhan Al-Amin Pada Software Aplikasi Grafis

Wahyudi¹, Winny Setyonugroho²

¹Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

²Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Email: wahyudi@ft.umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.268

Abstrak

Panti Asuhan Al-Amin Muhammadiyah Rejowinangun mengasuh sekitar 20 santri mukim. Mereka berusia SD sampai dengan SMA. Para santri tersebut mempunyai semangat belajar yang tinggi. Panti Asuhan Al-Amin memiliki 10 unit PC yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan peningkatan kompetensi santri belum banyak dilakukan. Perlu dilakukan kegiatan untuk menambah kompetensi para santri. Program yang diusulkan adalah peningkatan kompetensi santri dibidang aplikasi grafis. Pelaksanaan program diawali dengan pertemuan tim pengabdian dan pengelola Panti Asuhan, selanjutnya dilakukan pemeriksaan fasilitas. Setelah fasilitas berupa PC dan aplikasi telah disiapkan, dilakukan pelaksanaan program pelatihan aplikasi komputer grafis. Aplikasi yang digunakan adalah GIMP dan Inkscape. Kedua aplikasi tersebut gratis, banyak fitur dan bisa meningkatkan kreatifitas para santri. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi santri Panti Asuhan Al-Amin dan artikel ilmiah di prosiding seminar atau jurnal ilmiah.

Kata Kunci: panti asuhan al-amin, software, kompetensi

Pendahuluan

Muhammadiyah memiliki banyak amal usaha di bidang kesehatan, pendidikan, panti asuhan dan sebagainya. Panti asuhan Muhammadiyah banyak tersebar di berbagai daerah. Salah satunya adalah Panti Asuhan Al-Amin Muhammadiyah Rejowinangun. Panti Asuhan ini terletak di kota Yogyakarta, tepatnya berada di Jl. Karang Sari Kulon GG Kenanga KG I/No.319C RT.46/RW.05, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171



Gambar 1. Gedung Panti Asuhan Al-Amin Rejowinangun

Bangunan dalam kompleks panti terdiri dari satu gedung berlantai dua. Lantai satu digunakan masjid dan ruang belajar, sedangkan lantai dua digunakan untuk tempat tinggal 20 anak-anak yatim piatu yang diasuh. Anak-anak tersebut berasal dari Yogyakarta dan sekitarnya. Anak asuh panti adalah anak-anak usia SD sampai dengan SMA. Mereka kebanyakan adalah siswa

SMK. Mereka adalah anak-anak yang mempunyai semangat belajar yang tinggi (Purwanto, dkk .2019).

Panti Asuhan ini memiliki 10 unit PC bantuan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bantuan tersebut dimaksudkan agar para santri dapat belajar lebih baik meningkatkan kompetensi dirinya. Sampai saat ini penggunaan PC ini untuk peningkatan kemampuan anak asuh belum optimal. Santri Panti Asuhan Al-Amin Muhammadiyah sebagai bagian dari penerus bangsa, harus memiliki kesempatan luas untuk mengembangkan diri. Salah satu kompetensi yang menjadi tuntutan ke depan adalah kompetensi di bidang komputer. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan, antara lain adalah pemberian pelatihan beberapa software untuk peningkatan kompetensi para santri. Aplikasi yang direncanakan adalah Inkspace dan GIMP. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang gratis dengan fitur-fitur yang lengkap (Willis, dkk., 2018) (Jurković, dkk., 2011). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi santri Panti Asuhan Al Amin dalam pemanfaatan aplikasi grafis.

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan dan cara sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan pengelola Panti Asuhan Al Amin

Pertemuan ini dimaksudkan untuk memastikan jadwal kegiatan sehingga selaras dengan kegiatan lain di panti asuhan tersebut. Pada pertemuan ini, pengurus menjelaskan tentang rencana kegiatan dan jadwal kegiatan. Mitra memberikan masukan, sehingga menjadi bahan untuk penyempurnaan program kerja.

2. Pelatihan dasar pengenalan aplikasi Inkscape dan GIMP

Pelatihan aplikasi grafis Inkspace kepada santri diawali dengan instalasi software di PC. Selanjutnya pelatihan dilakukan dari dasar pembuatan desain huruf sampai dengan desain gambar.

3. Santri belajar secara mandiri melalui buku tutorial.

Para santri diberi buku tutorial dan file ebook. Dengan bantuan buku tersebut, para santri dapat berkreasi dalam pembuatan kaligrafi, desain poster, spanduk dan lain-lain.

Santri Panti Asuhan Al-Amin Muhammadiyah memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga diharapkan dengan metode pelaksanaan tersebut, program ini akan terlaksana dengan baik.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Pertemuan dengan pengelola Panti Asuhan. Kegiatan pengabdian diawali pertemuan dengan pengelola Pondok Pesantren Al- Amin. Hasil diskusi pada pertemuan tersebut antara lain adalah :
 - a. Pengelola Pondok Pesantren Al Amin siap memfasilitasi kegiatan pengabdian .
 - b. Peralatan komputer di ruang komputer Panti Asuhan Al Amin belum memenuhi standar
 - c. Ada kesulitan santri untuk sekolah dari rumah/ panti, karena kurangnya komponen perangkat komputer di Panti Asuhan
 - d. Jika kondisi belum memungkinkan untuk pelatihan offline, sebaiknya dilakukan pelatihan secara online.

2. Pengecekan perangkat komputer

Kegiatan berikutnya adalah pemeriksaan perangkat komputer di ruang komputer Panti Asuhan Al Amin. Panti Asuhan Al Amin memiliki ruang komputer yang berisi 8 komputer dan ruang pengelola yang memiliki 2 komputer. Beberapa komputer mengalami trouble, sehingga perlu dilakukan pengecekan.

Setelah pengecekan diketahui bahwa komputer di Panti Asuhan Al Amin rata-rata hanya memiliki RAM sebesar 2 GB bahkan ada yang hanya 1 GB. Selain itu, semua PC tidak memiliki webcam dan headset. Dengan kondisi tersebut, komputer tidak maksimal untuk menjalankan aplikasi grafis dan tidak dapat digunakan untuk kegiatan video conference. Kemampuan video conference sangat penting karena pada kondisi pandemi Covid-19 ini, siswa harus sekolah di rumah, dalam hal ini di panti.

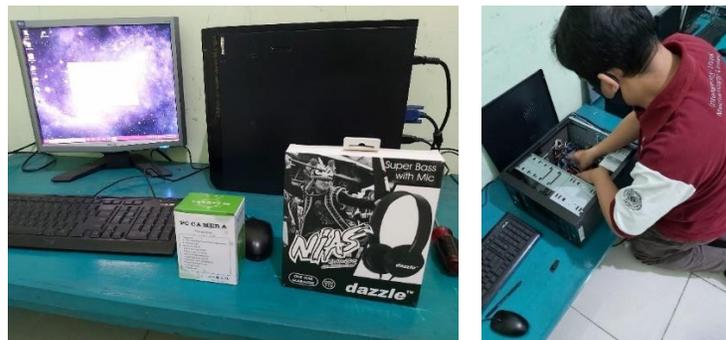


Gambar 1. Pemeriksaan komputer di ruang komputer PA Al Amin dibantu santri

3. Perbaikan perangkat komputer

Dari hasil pengecekan diperoleh kebutuhan komponen untuk upgrade komputer tersebut adalah RAM, webcam dan headset. Setelah dilakukan pembelian peripheral komputer tersebut, selanjutnya dilakukan perbaikan pada komputer-komputer tersebut. Perbaikan komputer dilakukan oleh para teknisi IT dari BSI UMY dibantu beberapa santri.

Perbaikan yang dilakukan berupa pemasangan RAM, instalasi Windows beberapa komputer, pemasangan webcam dan headset unit. Hasil dari proses ini adalah adanya 8 unit komputer yang siap digunakan untuk aplikasi grafis dan mampu digunakan untuk *video conference*. Para santri dapat menggunakan komputer tersebut untuk mengikuti proses pembelajaran tatap maya dengan sekolah masing-masing.



Gambar 2. Penambahan perangkat webcam dan headset oleh staf teknisi BSI UMY

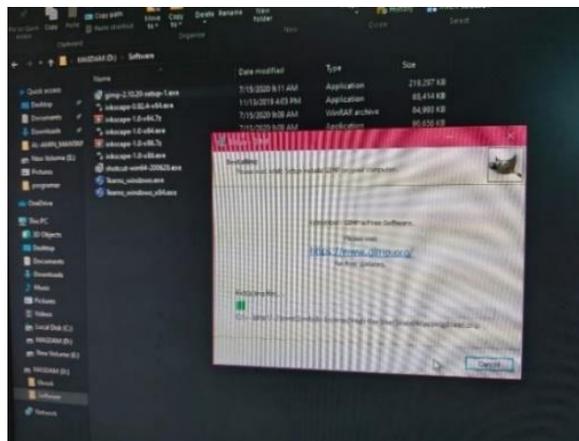
4. Instalasi software

Software yang akan digunakan untuk pelatihan perlu diinstal ke komputer. Instalasi software dilakukan pada 8 komputer yang ada di ruang komputer Panti Asuhan Al Amin. Software yang diinstal adalah Inkscape, GIMP dan Zoom.

Inkscape adalah aplikasi untuk pengelolaan grafis, baik teks maupun gambar. GIMP adalah aplikasi pengaturan foto. Aplikasi ini digunakan untuk editing foto. Sedangkan zoom adalah aplikasi untuk *video conference*. Hasil dari proses ini adalah adanya 8 komputer di Panti Asuhan Al Amin yang siap digunakan untuk pembuatan aplikasi grafis dan *video conference*.



Gambar 3. Proses instalasi software



Gambar 4. Instalasi software GIMP

5. Pelatihan

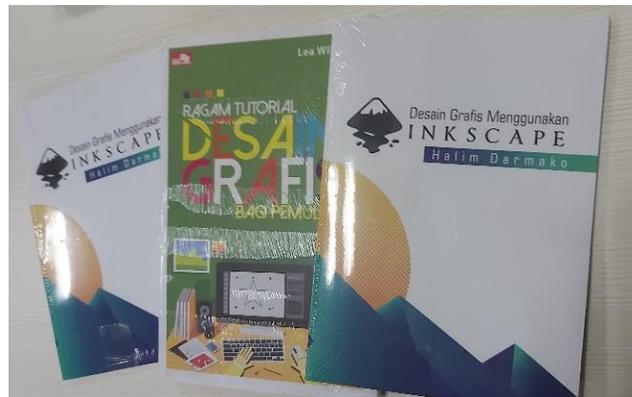
Kegiatan utama dari program pengabdian ini adalah pelatihan aplikasi grafis kepada para santri. Pelatihan yang dilaksanakan adalah berupa pengenalan dasar aplikasi. Setelah para santri dikenalkan dengan software grafis tersebut, mereka diharapkan dapat memulai dengan latihan-latihan sederhana (Wahyudi, dkk., 2015).



Gambar 5. Pengenalan aplikasi kepada para santri

6. Sumbangan buku

Setelah diberikan pelatihan dasar, para santri diharapkan dapat belajar secara mandiri. Untuk mempermudah santri dalam mempelajari aplikasi Inkscape, disediakan buku-buku tutorial.



Gambar 6. Buku tutorial aplikasi grafis

Dampak kegiatan yang diperoleh adalah

- Adanya perangkat komputer yang siap mendukung kegiatan panti asuhan
- Adanya fasilitas perangkat komputer yang dapat membantu santri dalam mengikuti pelajaran sekolah di masa pandemi Covid-19
- Tambahan kompetensi santri di bidang aplikasi grafis.

Kesimpulan

Kegiatan peningkatan kompetensi santri telah dilakukan dengan melibatkan santri dan pengelola panti asuhan. Upgrade dan penambahan fasilitas perangkat telah dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan. Para santri dapat menggunakan komputer untuk kegiatan sekolah maupun belajar aplikasi grafis. Materi pembelajaran aplikasi grafis diperoleh dari pelatihan pengenalan dasar, buku dan file ebook. Dampak yang diperoleh para santri adalah kemudahan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan peningkatan kompetensi dalam aplikasi grafis.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu pendanaan untuk terlaksananya program ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Pengelola Panti Asuhan Al Amin Kotagede atas kerjasamanya sehingga dapat diselesaikannya program ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Jurković, M., & Di Scala, R. (2011). *Inkscape 0.48 Illustrator's Cookbook*. Packt Publishing Ltd.
- Purwanto, K., Wahyudi, W., & Ardiyanto, Y. (2019). *Pelatihan Teknik Komputer dan Jaringan di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Al Amin Gedongkuning, Rejowinangun*, <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/27232>
- Wahyudi, W., Anugrah, F., Adi H, R, & Sunardi, S. (2015). *Modul Praktikum CAD-Inventor*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/135>
- Willis, J., & Dogra, S. (2018). *Autodesk Fusion 360: A Power Guide for Beginners and Intermediate Users*. CreateSpace Independent Publishing Platform